

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, Guru dengan peserta didik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Namun semenjak tahun 2020 Indonesia terkena musibah Pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang melilukan seluruh penduduk Indonesia tanpa terkecuali pendidikan. Indonesia memutuskan untuk menutup sekolah hingga perguruan tinggi, Krisis benar-benar datang secara tiba-tiba, pemerintah di Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit untuk menutup

semua aktivitas siswa di sekolah dan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh agar siswa masih dapat belajar walaupun hanya dirumah saja.

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang diajarkan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik dan secara tatap muka antara Guru dengan siswa. istilah pembelajaran jarak jauh utamanya terkait dengan program perguruan tinggi yang memungkinkan mahasiswanya belajar dari jarak jauh. Tetapi sekarang, pembelajaran jarak jauh tidak hanya berlaku bagi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, namun juga siswa Sekolah Dasar. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa mengambil kelas kapanpun dan di manapun. Hal ini juga memberi kesempatan kepada siswa yang mungkin tidak dapat belajar karena keterbatasan jarak atau waktu untuk ikut serta. Proses pembelajaran jarak jauh dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai teknik dan teknologi atau bisa disebut dengan daring (dalam jaringan).

Guru sebagai fasilitator yang memiliki peran untuk memfasilitasi siswa-siswanya untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, pendekatan, metode, media, teknik pembelajaran serta sumber belajar. Tugas utama guru adalah berusaha mengembangkan segenap potensi siswanya secara optimal, agar mereka dapat mandiri dan berkembang menjadi manusia yang cerdas, baik secara fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan spiritual. Guru juga harus senantiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswanya karena dalam konteks tugas, hubungan diantara Guru dengan siswa adalah hubungan profesional yang diikat oleh kode etik.

Namun dalam situasi seperti sekarang ini hubungan Guru dengan siswa terbilang kurang baik. Karena Interaksi dan komunikasi antara Guru dengan siswa berkurang, sulitnya akses internet yang didapatkan oleh Guru maupun siswa, siswa kurang semangat dalam belajar, dan Guru yang kurang aktif dalam memberikan materi pembelajaran.

Semua guru harus bisa mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi seperti melalui *Grup Whatsapp*, *Google Classroom*, Program Televisi, atau *Youtube*. Pembelajaran jarak jauh juga memerlukan suatu pendekatan yang berbeda dalam hal perencanaan, perancangan, penyampaian dan komunikasi. Siswa memerlukan motivasi diri dalam belajar apalagi khususnya seorang Guru harus bisa menjaga motivasi belajar dan mendorong siswa untuk tetap semangat dalam belajar dirumah, kreatif dalam mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajaran sepanjang hayat yang dimonitori oleh Guru sebagai fasilitator. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan dalam belajar siswa Sekolah Dasar.

Hal ini guru perlu menemukan cara yang tepat dalam memberikan motivasi belajar apalagi pada masa pandemi *Covid-19* ini siswa tidak bertatapmuka langsung dengan Gurunya. Dalam pembelajaran jarak jauh bukan hanya sekedar memberikan tugas atau memindahkan materi melalui jaringan internet, kemudian selesai. Namun lebih dari itu. Kedekatan dan keterlibatan antara guru dengan siswa harus terus dirawat. Apapun *platform digital* yang digunakan, diskusi dan komunikasi harus

terus dihidupkan diantara guru dengan siswa. Sapaan ringan, candaan segar, guyonan hingga melakukan dialog serius sebisa mungkin tetap dilakukan.

Terkait dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul: **"Hubungan Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh"**.

B. Identifikasi Masalah

Terkait dengan penelitian yang akan di lakukan, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

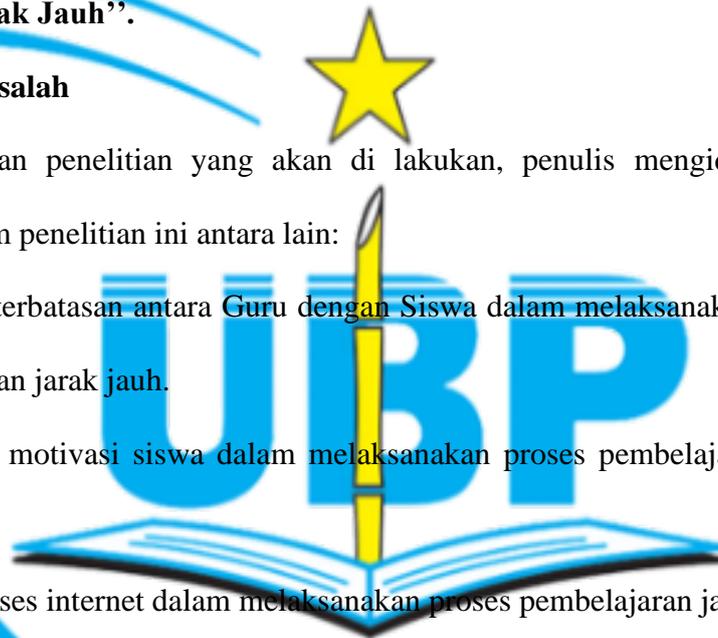
1. Adanya keterbatasan antara Guru dengan Siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.
3. Sulitnya akses internet dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh .

C. Pembatasan masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai "Hubungan guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pembelajaran jarak jauh Siswa kelas III SD Negeri Nagasari II Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang".

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dan untuk lebih memfokuskan penulisan penelitian ini, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:



1. Bagaimana hubungan guru dengan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh pada Siswa kelas 3 SDN Nagasari II?
2. Bagaimana guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ketika pembelajaran jarak jauh pada Siswa kelas 3 SDN Nagasari II?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimanaproses pembelajaran yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada Siswa kelas 3 di SDN Nagasari II.
2. Mengetahui bagaimana hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh pada Siswa kelas 3 SDN Nagasari II

F. Manfaat penelitian

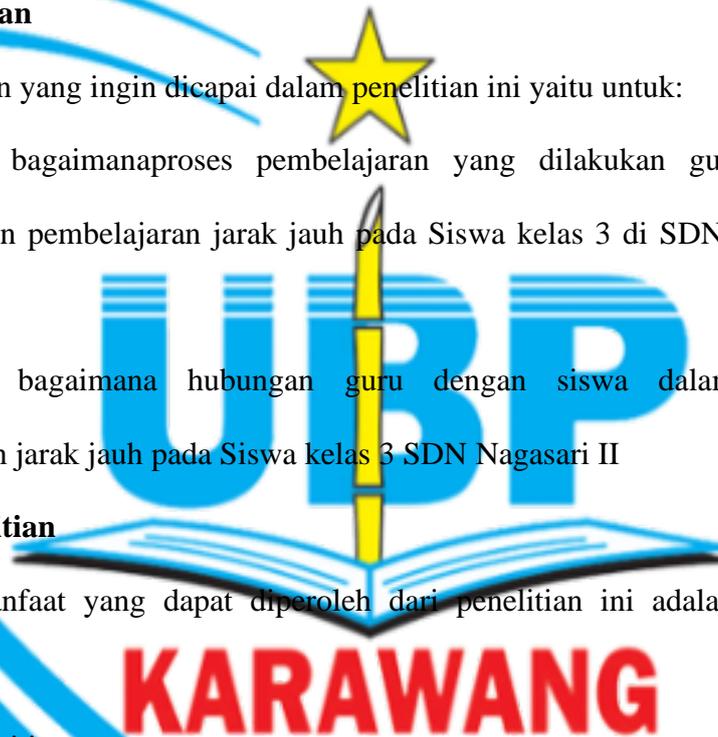
Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pembelajaran jarak jauh

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, sebagai berikut:



a. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan baru dan untuk melatih kepercayaan diri dalam berkarya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk Guru agar lebih sabar dan lebih giat dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa agar Siswa tetap semangat dalam belajar dirumah dan pengetahuan Siswa pun dalam belajar tidak menurun meskipun pembelajarannya dilakukan secara jarak jauh.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca agar dapat mengetahui dan lebih mendalami bagaimana hubungan Guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi pada saat pembelajaran jarak jauh.

